

## Kitab Suci Weda Agama Hindu

Koleksi kitab suci Weda Agama Hindu

Right here, we have countless books **Kitab Suci Weda Agama Hindu** and collections to check out. We additionally present variant types and next type of the books to browse. The pleasing book, fiction, history, novel, scientific research, as well as various extra sorts of books are readily easy to get to here.

As this Kitab Suci Weda Agama Hindu, it ends stirring bodily one of the favored ebook Kitab Suci Weda Agama Hindu collections that we have. This is why you remain in the best website to look the unbelievable ebook to have.

Koleksi kitab suci Weda Agama Hindu

**COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan** I Ketut Sudarsana 2020-06-16 Dunia dikejutkan dengan munculnya Wabah Virus Corona di Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus ini sangat cepat merebak keseluruh daerah Wuhan sehingga pemerintah setempat memberlakukan Lockdown agar masyarakatnya dapat di seterilkan dari ancaman yang meluas. Namun penyebaran virus ini semakin tidak terbendung pada awal tahun 2020 hingga meluas hingga keseluruh dunia yang selanjutnya menjadi Pandemi Covid-19. Perlu diketahui bahwa coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS Coronavirus 2 (SARS-Cov2) yang baru ditemukan. Coronavirus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan (seperti pilek dan batuk kering), meskipun dapat pula menyebabkan beberapa penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Keberadaan Covid-19 dapat menular kepada manusia tanpa harus memilih jenis manusianya. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular COVID-19 adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19, termasuk tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi COVID-19 adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin (misalnya, dengan batuk pada siku yang tertekuk), menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar, serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

**USKP Review - Volume A (Edisi 3)** Dr. Prianto Budi Saptono, Ak., CA., MBA 2018-08-01 Buku USKP Review - Volume A (Edisi 3) ini merupakan buku yang dibuat untuk mengulas (mereview) soal-soal yang pernah diujikan pada periode-periode sebelumnya. Ulasan yang diberikan tidak hanya sekadar jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda, soal essay, maupun studi kasus/pengisian SPT, tetapi diuraikan juga penjelasan yang komprehensif sehingga memperluas wawasan pengetahuan para pembaca, baik itu peserta USKP, konsultan pajak, dan siapapun yang tengah meningkatkan kompetensi mereka di bidang perpajakan. Ada empat bab yang diuraikan dalam buku USKP Review - Volume A (Edisi 3) ini. Bab pertama seputar pemahaman mengenai konsultan pajak, baik itu pengertian, persyaratan di Indonesia, ujian atau penyeteraan tingkat sertifikasi konsultan pajak, hak dan kewajiban konsultan pajak, penyelenggaraan sertifikasi konsultan pajak, komposisi soal USKP, dan bagaimana menggunakan buku ini. Bab dua tentang soal USKP tingkat A dan mengupas jawaban serta penjelasan terkait dengan jawaban tersebut. Untuk membantu pembaca dalam memahami materi, jawaban dan penjelasan dilengkapi dengan tabel dan/atau gambar. Selain itu juga membuat pembaca menjadi tidak jenuh. *The Hindu Ethics of Holy Veda as Found in Bali* I. B. Oka Punia Atmaja 1992

**Meyakini Menghargai** Tim Buku 2018-12-13 Kami semua indah keragaman Bangsa Indonesia. Perbedaan dan keragaman adalah kekayaan. Ayo ikuti kami menjelajahi keragaman Indonesia. Begitulah keragaman disambut dengan sukacita. Keberadaan enam agama besar dan enam agama lokal di Indonesia merupakan bagian dari keragaman yang harus disyukuri setiap warga negara. Setiap pemeluknya dapat menjalankan keyakinannya dengan bebas di Indonesia. Negara menjamin dan melindunginya. Pengetahuan akan keberadaan agama di Indonesia sangatlah penting, guna menumbuhkan rasa saling memahami, menghargai, toleransi dan empati antarpemeluk agama. Ensiklopedia ini memperkenalkan enam agama besar dan enam agama lokal di Indonesia dengan penyajian narasi yang disampai- kan oleh karakter yang mewakili pemeluknya masing-masing. Pembaca akan mengetahui ajaran, konsep ketuhanan, kitab suci, hari raya masing-masing agama, dan lain-lain. Dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi menarik, membuat buku ini semakin asyik dibaca. Ensiklopedia ini adalah mozaik indah keragaman Bangsa Indonesia. Kita akan meyakini agama sendiri dan menghargai agama orang lain. Buku ini dilengkapi dengan Virtual Reality yang bisa diunduh di Playstore dengan nama :UID 360 [Mizan, Expose, Literasi Agama, Pendidikan, Meyakini, Menghargai, Indonesia]
**LEMURIA ADLANTIS NUSANTARA** 2020-06-14 3 Peradaban maju terdahulu berawal di Nusantara Indonesia
**PENGENALAN AGAMA-AGAMA** Pdt. Dr. Kresbinol Labobar, S.Th.,M.Si 2022-06-01 Buku ini berjudul: “Pengenalan Agama-Agama” dapat menjadi sumber mengajar bagi dosen pada PAK/Teologi, Guru PAK dan memberikan sumbangan pengetahuan yang berguna bagi para pembaca, terutama mahasiswa PAK, Teologi, Guru PAK, para hamba Tuhan dan pembaca umum yang ingin mengenai studi tentang agama-agama secara lebih mendalam.
**Dari Sistem Kepercayaan dan Religi Tradisional ke Agama** Prof. Dr. Alo Liliweri 2021-05-01 Buku digital ini berjudul "Dari Sistem Kepercayaan dan Religi Tradisional ke Agama", merupakan buku yang berisi tentang "Pengantar Studi Kebudayaan" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan ilmu budaya yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga.

**Pendidikan Toleransi Sasak Muslim Bali Hindu di Kota Mataram** Lalu Khothibul Umam 2021-03-31 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pendidikan toleransi di SMA Kota Mataram, dengan pendekatan fenomenologi dan sosiologi, hasil temuan penelitian ini membuktikan, bahwa kebersamaan peserta didik tanpa membedakan latar belakang keagamaan, dalam pelaksanaan kegiatan ekstra dan intra kurikuler di sekolah, akan menghasilkan kohesifitas kesatuan dan toleransi dalam keragaman masing-masing siswa. Berbagai aktifitas keagamaan seperti perayaan Maulid Nabi, Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha dan berpartisipasi dalam MTQ bagi peserta didik yang beragama Islam. Perayaan Hari Raya Nyepi, Galungan, Kuningan, Saraswati, Perang Topat dan Pujawali bagi peserta didik yang beragama Hindu, dapat dilakukan oleh masing-masing siswa, namun tetap dalam batas kerja sama dalam aspek kebudayaan, dan tidak terlibat secara langsung dalam ritual keagamaan, aktifitas ini dapat menciptakan kerukunan dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Model pembelajaran di SMA Darul Falah, SMAK Kesuma dan SMAN 3 Mataram yakni: Model pembelajaran tindiuh (Direct instruksiton), model pembelajaran malig dan merang (Cooperative learning), dan model pembelajaran kesolahan, diaplikasikan dalam bentuk sangkep dan gundem (Contextual teaching and learning). Semua model pembelajaran tersebut terpusat pada peserta didik (Contruktivis learning). Hasil kajian penelitian ini sependapat dengan teori pendidikan yang telah dikemukakan oleh John Dewey (1986). William Glasser (1988), Herbert Kohl, Neil Postman (1991), Ivan Illich (1993), yang mengatakan bahwa perubahan seseorang/individu sangat ditentukan oleh pengalaman pribadi (Personal experience) proses belajar yang dilakukan di sekolah dalam bentuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan tidak berhubungan dengan lingkungan keluarga dan atau lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Penelitian ini, tidak sependapat dengan teori kaum humanisme pendidikan yang telah dikemukakan oleh Habermas (1995), Richard H. Dees 1996), Lickona (1996), dan Donna Hicks (1997), yang mengatakan bahwa perubahan seseorang atau individu sangat ditentukan oleh keluarga dan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Mereka semua cenderung mendefinisikan pendidikan dalam arti mahaluas, hasil penelitian ini juga tidak mendukung pendapat HAR Tilaar, bahwa hampir sebagian besar waktu peserta didik berada di rumah bukan di lembaga pendidikan formal seperti di sekolah.

**Sejarah Terlengkap Agama-agama di Dunia** M. Ali Imron Buku ini berisi tentang sejarah terlengkap agama-agama klasik hingga modern. Layaknya ensiklopedia, sejarah tiap-tiap agama dipaparkan dengan sudut pandang yang objektif. Tidak dijumpai keberpihakan terhadap agama tertentu di dalamnya, sebagaimana pula tidak ditemukan kalimat yang menjelek-jelekkkan suatu agama. Buku ini ditulis berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan penelusuran data sejarah yang valid. Salah satu di antara poin-poin penting di buku ini, agama sama tuanya dengan umur manusia. Artinya, agama muncul sejak manusia ada di bumi. Hal tersebut karena setiap manusia dilahirkan dengan membawa bekal banyak fitrah, yang salah satu jenisnya ialah fitrah beragama. Dalam konteks fitrah beragama, manusia cenderung mengakui dan mempercayai adanya kekuatan luar biasa yang ada di alam semesta. Tentu saja, persepsi manusia tentang kekuatan yang luar biasa tersebut berbeda-beda satu sama lain, dan terus mengalami dinamika seiring dengan perkembangan pikiran dan kondisi yang melingkupi kehidupan mereka. Sehingga, dijumpai kepercayaan yang beragam wujudnya, baik dalam masyarakat primitif maupun modern. Kita kemudian mengenal sebutan Tuhan, Allah, God, Dewa, El, Ilah, El-ilah, Lamatu'ak, Debata, Gusti Pangeran, Deo, Theos, atau istilah lainnya. Kita pun mengenal banyak agama di dunia. Di atas semua itu, sesungguhnya si penulis hendak menandakan bahwa sejarah agama-agama ialah sejarah tentang umat manusia. Demikian pula sebaliknya, sejarah umat manusia adalah sejarah tentang agama-agama. Selamat membaca!

**Nalar Kerukunan** TGS. Prof. Dr. K.H. Saidurrahman, M.Ag. 2018-01-01 Manusia sebagai makhluk beragama saat ini berada dalam situasi yang sangat memprihatinkan, seakan “homo homini lupus” (manusia serigala bagi manusia lain). Belakangan ini secara transparan dipertontonkan di hadapan kita, di sana sini terjadi anarkisme, pembakaran rumah ibadah, mengusir dan membunuh orang yang sedang beribadah, kekerasan terhadap pemuka agama, teroris, dan peledakan bom yang menewaskan banyak orang, kezaliman penguasa terhadap rakyatnya, rasisme, penembakan imam dan pemuka agama, pelarangan berhijab, pelarangan berpuasa dan lain sebagainya, sehingga manusia beragama haus dan dahaga terhadap perdamaian dunia. Mereka sudah cukup lama membosankan hubungan persengketaan dalam beragama.Satu sisi, agama bisa merupakan jeritan dari manusia yang tertindas. Pada sisi lain, agama bisa juga menjadi sahabat setia dari mereka yang kesakitan, kesepian, dan yang kehilangan harga diri. Agama juga tampil dalam semangat profetis yang tergarh berbicara tentang perlunya pembaruan masyarakat serta mengingatkan para penguasa untuk mengedepankan perikemanusiaan universal. Agama secara keseluruhan menampung seluruh pengalaman dialog yang berkesinambungan antara manusia dengan keabadian. Agama dalam hubungan ini tetap merupakan ruang pembebasan di mana segala harapan dan persoalan yang mereka hadapi bisa dipikirkan secara mendalam dengan menampilkan nalar kerukunan. Adakah cara yang lebih baik untuk mempersiapkan masa depan kecuali dengan nalar yang cerdas, lugas dan cerdas, tanpa pemaksaan dan kekerasan? Adakah cara yang lebih baik untuk membangun masyarakat kecuali dengan menghargai harkat dan martabat manusia dan juga menghargai hak hidup serta integritas dari keyakinan-keyakinan religius mereka? Inilah poin terpenting dalam buku ini, dan sayang jika Anda lewatkan! Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

**Gerakan Hijau Penyuluh Agama Hindu bersama Masyarakat** Drs. I Ketut Wardana, M.Hum. 2022-07-29 Guna menyampaikan pesan kepada masyarakat terutama agar mereka peduli terhadap lingkungan yang terus mengalami degradasi, maka strategi yang bagus harus diterapkan. Penyuluh non-PNS Kota Denpasar juga menerapkan beberapa strategi tersebut guna membangkitkan semangat masyarakat tentang pemberdayaan hidup sekaligus ramah lingkungan. Strategi tersebut secara umum tentu berlandaskan Tri Hita Karana yang merupakan platform masyarakat Bali dalam menjalin hubungan terhadap sesuatu di luar dirinya. Di samping menerapkan sad dharma, mereka juga memiliki trik khusus yang mampu merangsang masyarakat untuk menjadi environmentally sensitive.

**Puisi dan antipuisi** Gunawan Mohamad 2011 Criticism on Indonesian poems.

**Agama Hindu SMA kls 12**

*Sanatana Dharma* Made Urip Dharmaputra, S.Ag. 2020-07-01 Buku Penunjang Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang di dalamnya berisi uraian materi sesuai dengan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap menurut sifat dan karakteristik pokok bahasan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2018 tentang Buku Pendidikan Agama disebutkan bahwa ada 2 jenis buku yaitu

Buku Teks dan buku Non Teks. Buku Teks Pendidikan Agama adalah Buku Pendidikan Agama yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku pada jenis pendidikan umum, pendidikan umum berciri khas agama, dan pendidikan kejuruan melalui jalur pendidikan formal dan non formal mulai jenjang pendidikan usia dini sampai dengan pendidikan menengah. Buku Nonteks Pendidikan Agama adalah buku selain Buku Teks Pendidikan Agama yang digunakan untuk memperkaya materi pendidikan agama. Buku ini merupakan Buku Non Teks yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran dengan disesuaikan pada kurikulum yang berlaku. Pada prinsipnya buku ini hanyalah sebagai penunjang bagi para guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan berorientasi pada peserta didik. Melalui penyusunan buku ini diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dapat lebih apresiatif dengan tidak hanya menekankan pada aspek ilmu pengetahuan saja, melainkan lebih menekankan pada implementasi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari terutama aspek Sradha dan Bhakti.

**Relasi Dengan Tuhan**

**Seri IPS SEJARAH**

*Ramalan Tentang Muhammad SAW.* Abdul Haq Vidyarthi 2013-08-15 Sebagai sebuah ajaran, Islam yang dibawa Muhammad Saw. bukanlah sesuatu yang sama sekali baru. Ia menjadi kelanjutan dari ajaran Tuhan yang diturunkan kepada umat terdahulu. [Mizan, Nourabooks, Islam, Nabi, Indonesia]

**Pengantar Studi Kebudayaan** Prof. Dr. Alo Liliweri 2019-07-01 Kata “kebudayaan” berasal dari kata dasar budaya. Dan dalam konteks kebangsaan, kata budaya selalu dihubungkan dengan identitas nasional. Oleh karena itu budaya nasional adalah identitas sekaligus kekayaan suatu Bangsa. Dan identitas budaya ini turut menentukan perkembangan peradaban suatu bangsa di tengah dinamika global yang mengurung segala aspek kehidupan termasuk kebudayaan itu sendiri. Sesungguhnya budaya suatu bangsa juga mengandung unsur yang bersifat konstruktif terhadap perkembangan nilai-nilai yang bersifat universal, tapi juga kita dapat mengidentifi] kasi adanya unsur budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut secara bersama, khususnya dalam hubungan antar bangsa. Dalam perkembangannya biasanya unsur budaya yang bersifat konstruktif ini yang didorong menjadi identitas suatu bangsa dan itu dipakai sebagai alat diplomasi memenangkan, mendominasi, dan memperoleh bene] t- hubungan antar bangsa.

**Tari Baris Keraras: Ikon Cinta Lingkungan Sari Mengwi** Dewa Ketut Wisnawa 2021-02-01 Di zaman kerajaan Mengwi pada abad kedelapan belas, tanggul telaga Pura Taman Ayun pernah sekali waktu jebol. Masyarakat desa berduyun-duyun memperbaiki tanggul itu. Namun, sekuat apa pun mereka membuat penyangga, tanggul itu selalu runtuh. Karena tanggul itu selalu rusak, masyarakat tidak bisa memperoleh cukup air untuk mengairi sawah. Untuk memecahkan masalah ini, raja Mengwi pergi ke Gunung Mangu untuk bersemedi. Dalam meditasinya, ia melihat sosok berpakaian daun pisang kering. Sosok itu menyuruhnya membuat upacara khusus di tanggul Taman Ayun. Raja kemudian melakukan apa yang sosok itu perintahkan. Setelah upacara itu dilakukan, tanggul Taman Ayun tidak pernah lagi jebol. Hingga kini, sejarah itu diingat oleh masyarakat Mengwi dalam sebuah tarian wali (tarian sakral) yang dinamakan Baris Keraras. Tarian unik ini rupanya tak hanya mencirikan makhluk gaib yang dilihat oleh raja Mengwi, namun juga menjadi pengingat bagi setiap orang bahwa alam sekitar hendaknya dijaga agar manusia dapat hidup sejahtera.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN HINDU DALAM SLOKĀNTARA** Puspo Renan Joyo 2020-11-24 Slokantara merupakan kesusastraan Hindu yang sangat penting karena di dalamnya mengupas ajaran-ajaran etika yang dapat dijadikan rujukan berpikir, berkata dan bertindak. Sebagai sumber nilai, ia memiliki posisi strategis dalam wacana pembangunan moral yang hingga hari ini tetap relevan. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Slokantara [5] bahwa aktualisasi dharma atau perbuatan mulia bersifat inhern di setiap jiwa manusia. “To give pleasure to a single heart by a single act is better than a thousand heads bowing in prayer”, demikian Mahatma Gandhi mengingatkan kita semua betapa etika menjadi hal yang berharga bagi kehidupan dan tingkah laku manusia sehari-hari. Buku ini secara spesifik ditujukan kepada para pelajar, mahasiswa dan mereka yang baru berada pada tahap awal studi etika Hindu. Bagi para cendikia, ia lebih bersifat mengingatkan Kembali tentang pembicaraan etika Hindu secara umum.

Sosiologi Korupsi: Kajian Multiperspektif, Integralistik, dan Pencegahannya Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, M.Si., Ak., CA. dkk 2019-03-21 Matakuliah “Sosiologi Korupsi” yang digunakan pada Prodi Pendidikan Sosiologi, FHIS, Undiksha diasuh dengan cara membentuk tim dosen/pengajar, terdiri dari dua staf pengajar/dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda, yakni Akuntansi dan Antropologi/Sosiologi. Mengingat keterbatasan buku panduan atau referensi mengenai Sosiologi Korupsi ini sebagai buku ajar (textbook) bagi dosen/pengajar matakuliah tersebut, maka disusunlah buku teks ini yang diberi judul: Sosiologi Korupsi Kajian Multiperspektif, Integralistik, dan Pencegahannya. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

**Atharwa weda** R. Sugiarto 1983

**BOROBUDUR TRUE BACK HISTORY** Santo Saba Piliang 2020-06-14 Kajian terhadap Prasasti yang di anggap dasar penulisan catatan Borobudur yang ada selama ini

**KEHIDUPAN MASYARAKAT PADA MASA PRAAKSARA, MASA HINDU BUDHA, DAN MASA ISLAM** Tri Woroseyaningsih Kehidupan masyarakat pastinya akan mengalami perubahan begitu jugan dengan masyarakat Indonesia. Kehidupan dimulai dari masa Pra aksara dimana orang belum mengenal tulisan sampai masa Islam. Informasi tentang sejarah berasal dari sumber-sumber sejarah terdiri atas sumber lisan yang merupakan keterangan langsung yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat alam peristiwa ataupun orang-orang yang menyaksikan peristiwa tersebut. Untuk sekarang ini sisa sisa peninggalan pada jaman praaksara sampai Islam masih banyak dijumpai di Indonesia.

**RAMAYANA fakta Sejarah Nusanantara** Santo Saba Piliang 2020-06-14 Cerita Ramayana adalah Fakta sejarah Nusanantara

*Borobudur,Bernama asli Vhwana Caka Phala* Santo Saba Piliang 2020-06-15 Māha Thupā Aryā, Māha atau Mahe adalah Besar atau Agung Thupā adalah awal dari literasi kata —Stupa| , Aryā adalah kaum Cakya/Saka leluhur bangsa Nusanantara Indonesia maju terdahulu, Mahāvihariyā Para Therrā, Mahāvihariyā kata —Vihara| berawal dari kata ini,adalah tempat berlatih dan prosesi ritual kontemplasi spiritual leluhur kita yang di buat besar dan megah ,di sebut dengan Mahāvihariyā , Para Therrā adalah orang orang yang belajar atau sudah menjadi —Master| pada ajaran —Dharmic original| yang ada dan berawal di Nusanantara,ini disebut dengan Para Therrān. Vhwānā Cākā Phalā adalah nama bangunan nya.

**AGAMA SUKU, HINDU, DAN BUDHA** Suharta, S.Pd, M.A 2020-05-19 Buku ajar ini mencoba memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang belajar Agama Suku, Hindu dan Budha. Dengan pemahaman yang dimiliki akan membawa mahasiswa untuk dapat menempatkan diri sebagai anggota masyarakat dengan benar di dalam kehidupan multi agama dan multi kepercayaan serta dapat menjalankan fungsinya sebagai pemberita kebenaran. Bahan ajar ini masih jauh dari sempurna, untuk itu bagi yang akan menggunakan buku ini dapat mengembangkannya lebih lanjut.

*Pengantar agama Hindu untuk SMTA* I. Gede Wijaya 1981

**Sejarah SMA/MA Kls XI-IPA**

*Nyepi* Nyoman S. Pendit 2001 The New Year celebration of Hindu Bali as the moment for religious tolerance awakening in Indonesia.

**MAHABUDURATA fakta Sejarah Indonesia** Santo Saba Piliang 2020-06-14 Kisah Mahabarata adalah fakta nyata sejarah Nusanantara Indonesia terdahulu

**Mengenal Agama Masyara** Jonar Situmorang 2021-07-21 Tidak mudah mempelajari dan memahami agama-agama yang ada di di dunia ini. Dalam dunia akademis, bahkan ada bidang khusus yang mempelajari hal ini, yaitu ilmu perbandingan agama. Berbicara tentang perbandingan agama bagaikan sedang mengarungi samudra yang sangat luas, yang terlihat tidak berujung. Namun, harus tetap dijelajahi untuk melihat dan mengetahui keindahan dan keanekaragaman agama-agama tersebut. Ketika sedang menjelajahnya, ada rasa kekaguman yang menunjukkan kehausan dan kerinduan hati manusia untuk mencari Sang Ilahi. Secara garis besar, pokok yang dibahas dalam buku ini adalah asal-muasal agama, agama primitif, sampai agama modern, serta perkembangan konsepsi tentang kepercayaan kepada Tuhan. Agama modern yang dimaksud adalah di mana keagamaan manusia itu mulai mengganggu rasio sehingga mulai mengarah pada penolakan akan keberadaan Tuhan.

**Mendebat Bali** Putu Setia 2002 Balinese culture and impact of tourist trade in Bali after the Bali bombing tragedy in 2002; collected articles.

**Atlantis Indonesia** Santo Saba Piliang 2020-06-14 Peradaban Atlantis ada di Nusanantara

*Bibliography of Bali* David J. Stuart-Fox 1992

**KITALAH ARYA** Santo Saba Piliang 2022-01-04 SIAPAKAH ARYĀ “Arya” telah menjadi terkait dengan "Hierarki Ras" yang menganggap orang kulit putih,pirang,bermata biru lebih unggul dari bangsa kulit lain nya dan Ini berfungsi sebagai alat propaganda yang “Dahsyat”dalam realitas historis yang telah terjadi,Namun...itu tidak faktual Sampai hari ini...kata Aryā sarat dengan segala macam konotasi "Negatif" dan sebagian besar terjadi karena "Ideologi" Nazi yang mengklaim dirinya sebagai bangsa Aryā... salah kaprah dan propaganda Nazi,telah merusak citra Aryān... menghilangkan ribuan manusia hanya dengan satu kata "Rasisme"... Kita telah masuk dan jatuh ke dalam jurang kehancuran akibat kebijakan politis suatu bangsa...sampai pada titik "Anggapan" terhadap supremasi kulit putih adalah "Bangsa Unggul" Kemudian secara liar menjadikan sikap "Menular" bangsa lainya untuk "Melabeling" hirarki manusia berdasar warna kulit "Putih" atau "Hitam"... ini berakibat memecah belah umat manusia Lalu siapakah Aryān itu...?

**BALI BUKAN INDIA** 2020-06-14 Ajaran asli Nusanantara yang tersimpan sempurna di bali yang mendasari lahir dan tumbuhnya 3 Ajaran di tanah india

**Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMP/MTs Kelas 9** Sri Nurhayati, S.Pd., M.Pd. & Iwan Muharji, S.Pd., M.Pd. 2022-02-18 Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Penerbit Grasindo. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

*Sejarah 2*

*Warta Hindu dharma* 1900